

IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PENGELOLAAN DATA PENDUDUK (STUDI KASUS: DESA CIHANJUANG KECAMATAN PARONGPONG)

Maniah¹, M. Yusril Helmi Setyawan²

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia¹,
Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia²,
E-mail : maniah@poltekpos.ac.id¹, yusrilhelmi@yahoo.com²

Abstrak

Cihanjuang dikenal sebagai sentra penghasil kebun dan pertanian yang dapat mensuplai bukan hanya daerah Bandung saja tetapi, Jakarta dan daerah perbatasan Jawa Tengah. Karena pertumbuhan penduduk dan berkembangnya wilayah hunian (Panorama alam sekitar yang indah memikat para pengusaha untuk membangun Vila dan wilayah hunian), lahan pertanian dan perkebunanpun menciut. Teridentifikasi banyak penduduk pendatang yang sifatnya berdomisili tidak menetap, namun tidak terinventarisasi dengan baik. Akibatnya, pihak aparat desa tidak dapat mengetahui secara jelas data mengenai kependudukan baik dari sisi mata pencahariannya, pendidikan ataupun status kependudukan apakah penduduk asli atau pendatang (mengontrak). Dalam tahap implementasi sistem ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan parallel, yaitu strategi implementasi sistem dengan menjalankan dua buah sistem (sistem yang baru dan sistem yang lama) secara bersama-sama. Tujuan dan sasaran dalam mengimplementasikan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk di Desa Cihanjuang Kec. Parongpong – Kabupaten Bandung Barat ini adalah untuk menanamkan rasa memiliki (*sense of ownership*) bagi pengguna sistem sehingga dapat mengoperasikan sistem aplikasi dengan baik untuk menghasilkan Laporan Mutasi Penduduk Desa Cihanjuang per periodik sesuai kebutuhan penggunaanya.

Kata Kunci : Parallel, Implementasi Sistem, Sistem Aplikasi, *Sense of Ownership*.

Abatract

Cihanjuang is known as garden and agricultural producing center which can supply not only Bandung area but, Jakarta and Central Java border area. Due to population growth and the development of residential areas (beautiful surrounding panoramas attract entrepreneurs to build villas and residential areas), agricultural land and plantations are shrinking. Identified many resident immigrants who are domiciled are not settled, but not terinventarisasi well. As a result, the village authorities were unable to know clearly the data on population either from the side of their livelihood, education or resident status whether natives or migrants (contracted). In the implementation phase of this system approach used is parallel approach, that is implementation strategy of system by running two system (new system and old system) together. Objectives and targets in implementing Application Data Management System Residents in Cihanjuang Village Kec. Parongpong - West Bandung regency is to instill a sense of ownership (sense of ownership) for users of the system so that it can operate the application system well to produce Reports Cihanjuang Village Residents Mutasi per periodic according to the needs of its users.

Keywords: Parallel, System Implementation, System Application, *Sense of Ownership*.

1. PENDAHULUAN

Cihanjuang adalah desa di kecamatan Parongpong. Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Lokasi geografis di antara kaki gunung Tangkuban Perahu dan Burangrang dengan perbatasan wilayah antara kabupaten Bandung dan kota Cimahi. Pada awal tahun 1980, Cihanjuang dikenal sebagai sentra penghasil kebun dan pertanian yang dapat mensuplai bukan hanya daerah Bandung saja tetapi, Jakarta dan daerah perbatasan Jawa Tengah. Hasil pertanian tersebut adalah palawija, sayur mayur, padi dan buah-buahan selain peternakan sapi dan kambing. Nama Cihanjuang diambil dari "Ci", yang berarti sungai, dan "Hanjuang", pohon yang banyak tumbuh di Cihanjuang. Cihanjung dikenal sebagai penghasil bunga potong yang hasilnya dapat dilihat didaerah wisata bunga dan kebun

Lembang, Bandung. Karena pertumbuhan penduduk dan berkembangnya wilayah hunian (Panorama alam sekitar yang indah memikat para pengusaha untuk membangun Vila dan wilayah hunian), lahan pertanian dan perkebunanpun menciut. Meskipun masih menghasilkan palawija, sayur mayur dan sedikit padi. Teridentifikasi banyak penduduk pendatang yang sifatnya berdomisili tidak menetap, namun tidak terinventarisasi dengan baik. Akibatnya, pihak aparat desa tidak dapat mengetahui secara jelas data mengenai kependudukan baik dari sisi mata pencahariannya, pendidikan ataupun status kependudukan apakah penduduk asli atau pendatang (mengontrak). Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data penduduk ini, akan diimplementasikan perangkat lunak sistem aplikasi yang dapat mengelola data kependudukan khusus di Desa Cihanjuang dengan fitur-fiturnya meliputi : kelola data penduduk, kelola data kartu keluarga, kelola data kelahiran, kelola data kematian, kelola data pindahan, kelola data pendatang, dan laporan data penduduk per periode tertentu untuk mendapatkan informasi tentang perincian data penduduk bulan ini, kelahiran bulan ini, kematian bulan ini, pendatang bulan ini, pindah bulan ini, penduduk akhir bulan ini. Setiap fitur-fitur dalam sistem aplikasi pengelolaan data penduduk ini diharapkan dapat dijalankan secara maksimal dan menghasilkan output sesuai kebutuhan *user*. Berdasarkan permasalahan yang menjadi prioritas kantor desa cihanjuang dalam tahap implementasi sistem aplikasi pengelolaan data penduduk ini, yaitu adanya keterbatasan kemampuan *end user* dalam mengoperasikan sistem aplikasi. Sebagai penunjang kegiatan implementasi sistem aplikasi akan dilaksanakan beberapa sub kegiatan agar implementasi sistem aplikasi pengelolaan data penduduk ini dapat lebih optimal. Sub aktivitas yang dimaksud meliputi sosialisasi secara umum kepada seluruh aparat desa cihanjuang, yang meliputi para ketua RW dan ketua RT dilingkungan desa cihanjuang. Selain itu juga untuk kelancaran dalam proses bisnis menangani data penduduk, maka dipandang perlu juga untuk melakukan pelatihan singkat mengenai penggunaan sistem aplikasi pengelolaan data penduduk secara *step by step* kepada petugas kantor desa yang terkait (*end user*).

2. METODE PENELITIAN

Dalam tahap implementasi sistem biasanya ada dua pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan *cut-off* dan pendekatan parallel. Pendekatan *cut-off* adalah strategi implementasi sistem yang dilakukan secara langsung dengan cara menetapkan satu waktu untuk menjalankan sistem yang baru secara penuh dan secara otomatis akan meninggalkan sistem lama secara penuh juga. Keuntungan dari pendekatan *cut-off* ini adalah *user* tidak perlu menjalankan sistem yang lama lagi, karena sistem yang baru sudah siap dijalankan. *User* lebih fokus dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Kerugian dari pendekatan *cut-off* adalah jika pada saat menjalankan sistem yang baru tiba-tiba terjadi kendala teknis yang menyebabkan sistem tidak dapat dioperasikan, maka *user* tidak bisa menjalankan tugas-tugas pekerjaannya dalam waktu tertentu sampai permasalahan dalam sistem dapat diselesaikan. Sedangkan untuk pendekatan yang kedua adalah parallel, yaitu strategi implementasi sistem dengan menjalankan dua buah sistem (sistem yang baru dan sistem yang lama) secara bersama-sama. Sampai pada saat tertentu, *user* merasa bahwa sistem yang baru benar-benar dipandang sudah siap 100% untuk digunakan dalam operasionalnya, maka saat itu ditetapkan sistem yang lama tidak dioperasikan lagi. Keuntungan dengan pendekatan parallel adalah bahwa *user* masih merasa aman jika dalam implementasi sistem yang baru tiba-tiba terjadi kendala teknis karena masih ada *backup* sistem yang lama, sehingga selama kendala sistem yang baru belum dapat diselesaikan *user* masih dapat menjalankan tugas-tugas operasionalnya. Kerugiannya adalah *user* akan mengeluarkan biaya yang cukup mahal dikarenakan dalam waktu yang bersamaan harus menjalankan dua sistem, tentu ini akan membutuhkan *effort* yang sangat besar juga. Dalam tahap implementasi sistem ini metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan parallel.



Gambar 1. Langkah-langkah pendekatan parallel

2.1 Menerapkan Rencana Implementasi

Dalam tahap ini kita harus meyakinkan bagaimana kelengkapan infrastruktur yang digunakan untuk kebutuhan sistem, dan berapa besar biaya yang akan digunakan untuk pengadaan infrastruktur tersebut.

2.2 Kegiatan Implementasi

Tahap ini meliputi langkah-langkah :

1. Pemilihan dan pelatihan personil
2. Pemilihan tempat dan instalasi hardware dan software
3. Pemrograman dan pengetesan program
4. Pengetesan sistem
5. Konversi sistem.

2.3 Tindak Lanjut Implementasi

Tahap ini dilakukan dengan melakukan pengetesan sistem dengan menggunakan data yang sebenarnya. Jika dalam proses pengetesan data tidak ditemukan penyimpangan sistem, dan pengguna sistem menyetujui semua hasil-hasil setiap tahapan sistem, maka selesai pengetesan sistem dengan data yang sebenarnya tersebut selanjutnya dilakukan rapat penerimaan (*acceptance meeting*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Implementasi Sistem ini secara umum untuk tahap rencana dan kegiatan implementasinya sendiri dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut: 1) Sosialisasi Sistem Aplikasi; 2) Instalasi Aplikasi; dan 3) Pelatihan Penggunaan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk. Sosialisasi implementasi sistem aplikasi pengelolaan data penduduk di Desa Cihanjuang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat ini bertujuan untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan dan para perangkat desa secara umum serta kepada petugas di kantor desa yang mengurus masalah kependudukan khususnya tentang manfaat dan tujuan dari penggunaan sistem aplikasi pengelolaan data penduduk ini. Harapannya adalah para peserta sosialisasi khususnya dan masyarakat desa umumnya dapat membantu petugas kantor desa yang terkait dalam penyiapan data penduduk yang diperlukan. Partisipasi penduduk ini sangat diperlukan oleh desa karena sumber data penduduk yang menjadi inputannya saat ini. Karena dengan adanya partisipasi penduduk dalam mengimplementasikan sistem aplikasi pengelolaan data penduduk ini, maka target kantor desa cihanjuang untuk menyampaikan laporan kependudukan setiap bulannya ke kantor kecamatan parongpong dapat berjalan lancar. Kegiatan instalasi aplikasi meliputi : penyiapan CD instalasi aplikasi, instalasi dan *software testing*. Tujuan dari kegiatan ini untuk menyiapkan software / aplikasi pengelolaan data penduduk di masing-masing komputer yang digunakan oleh petugas kantor desa terkait pengelolaan data kependudukan desa. Dengan sudah terinstalasinya sistem aplikasi, diharapkan dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan data penduduk desa yang akan dilaporkan ke kantor kecamatan setiap bulannya. Laporan data penduduk desa ini berisi informasi tentang perincian data penduduk bulan ini, kelahiran bulan ini, kematian bulan ini, pendatang bulan ini, pindah bulan ini, dan jumlah penduduk akhir bulan ini. Untuk Pelatihan Penggunaan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk diperuntukkan bagi *user* orang / petugas kantor desa yang terkait secara langsung dalam pekerjaannya mengelola data kependudukan di desa cihanjuang. Agar *user* ini lebih memahami tentang penggunaan sistem aplikasi, telah disiapkan juga buku petunjuk teknis (juknis) langkah-langkah dalam menjalankan sistem aplikasi. Buku petunjuk teknis sistem aplikasi ini dibuat sesederhana mungkin agar para *user* yang membacanya dapat dengan mudah memahami penggunaan sistem aplikasi ini.

Adapun sebagai tindak lanjut dari kegiatan implementasi sistem ini adalah pendampingan secara berkala kepada *end user* dalam menghasilkan output sistem aplikasi. Tujuan dari tindak lanjut ini adalah untuk memastikan bahwa sistem aplikasi dapat dijalankan dengan benar dan menghasilkan output sesuai kebutuhan pengguna sistem.

Sedangkan sebagai tindak lanjut jangka panjangnya, sebagai desa binaan di Desa Cihanjuang ini akan dilaksanakan program pelatihan pengetahuan komputer dasar dan *Microsoft Office* bagi kelompok Karang Taruna Desa.

Untuk kegiatan implementasi sistem ini sebagai hasil luaran dari masing-masing kegiatan tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Luaran Kegiatan Implementasi Sistem Aplikasi

No.	NAMA KEGIATAN	LOKASI	LUARAN YANG DICAPAI
1	Sosialisasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk	Desa Cihanjuang Kec. Parongpong Kab. Bandung	Materi sosialisasi implementasi sistem aplikasi
2	Instalasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk	Desa Cihanjuang Kec. Parongpong Kab. Bandung	CD Instalasi Aplikasi
3	Pelatihan Penggunaan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk	Desa Cihanjuang Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat	Buku Petunjuk Teknis (Juknis) penggunaan sistem aplikasi pengelolaan data penduduk.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan implementasi sistem aplikasi ini telah dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi Sistem Aplikasi
 - b. Instalasi Sistem Aplikasi
 - c. Pelatihan Penggunaan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk.
2. Sebagai tindak lanjut kegiatan implementasi sistem ini adalah program pelatihan pengetahuan komputer dasar dan Microsoft Office bagi kelompok Karang Taruna Desa.

5. REFERENSI

BPS.(2008).Jumlah Penduduk Kabupaten Bandung Barat.Provinsi Jawa Barat.

Eko.(2010,Mei).Retrieved from

Blog:http://blogeko.com/index.php/home/detail_artikel/159/Metodologi_Umum_Pelaksanaan_Proyek_Sistem_Informasi

Maniah. (2016). Pengembangan Aplikasi Pendataan Penduduk di Desa CihanjuangKec. Parongpong – Kabupaten Bandung Barat. Bandung Barat. PT, A. P. (2016). Sistem Database Desa/Kelurahan Terintegrasi. Bandung Barat.